

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan bisnis menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja karyawan guna mempertahankan daya saing. Salah satu strategi yang diterapkan oleh perusahaan adalah melalui penguatan gaya kepemimpinan transformasional dan digitalisasi sistem perusahaan. Namun, dalam implementasinya, pengaruh kedua faktor tersebut terhadap kinerja karyawan tidak selalu berjalan efektif. Fluktuasi pencapaian target kinerja dan rendahnya keterlibatan karyawan di PT. Bumi Sari Lestari menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah tingkat komitmen organisasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan digitalisasi sistem terhadap kinerja karyawan, dengan komitmen organisasi sebagai variabel mediasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) yang diolah melalui perangkat lunak SmartPLS versi 4. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh, yaitu seluruh populasi karyawan tetap PT. Bumi Sari Lestari sebanyak 70 orang dijadikan responden. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang diadaptasi dari indikator-indikator valid berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, lalu diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum dilakukan analisis model struktural. Analisis dilakukan untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel, serta menguji peran mediasi komitmen organisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Digitalisasi sistem perusahaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Selain itu, komitmen organisasi terbukti memediasi secara signifikan hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional dan kinerja karyawan, serta antara digitalisasi sistem perusahaan dan kinerja karyawan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kinerja karyawan di PT. Bumi Sari Lestari tidak hanya ditentukan oleh kualitas kepemimpinan dan sistem digital yang diterapkan, tetapi juga oleh seberapa besar karyawan memiliki keterikatan emosional dan loyalitas terhadap organisasi. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi perusahaan untuk mengintegrasikan strategi kepemimpinan dan digitalisasi dengan upaya membangun komitmen organisasi secara konsisten.

Kata Kunci : *Kepemimpinan Transformasional, Digitalisasi Sistem, Komitmen Organisasi, Kinerja Karyawan*